BAB III
KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1. Kinerja Pengabdian

Penulis merupakan salah satu guru di SD Negeri 03 Banyumudal, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang memiliki masa pengabdian yang terdata secara berkala di laporan bulan yaitu selama 7 tahun 10 bulan, terhitung dari 5 Februari 2018 sampai sekarang. Guru adalah seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada muridnya. Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik di jalur pendidikan formal maupun non-formal. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia itu sendiri, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan (Pusat Bahasa Kemdiknas).(Sardiman, 2013)

Selama masa pengabdian penulis di SD Negeri 03 Banyumudal tugas dan tanggung jawab yang diberikan telah dilaksanakan sepenuh hati dalam rangka membimbing siswa ke arah visi dan misi sekolah yang sudah ditetapkan, tugas dan tanggungjawab penulis bukan hanya mengajar di dalam kelas. Namun, pengabdian yang dijalani oleh penulis selain mengajar selama ini antara lain meliputi :

a. Sebagai anggota pramuka Gudep SD Negeri 03 Banyumudal, dimana setiap minggu tepatnya di hari jumat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan rutin siswa terutama kelas atas (kelas 3-5). Selain itu mempersiapkan peserta didik yang terpilih antara 8-15 siswa dengan melatih siswa menghadapi perkemahan jambore ranting setiap bulan agustus dan perlombaan Pesta Siaga setiap tahunnya.
b. Membantu administrasi sekolah seperti; surat menyurat, print-out data, pembuatan anggota KKG (Kelompok Kerja Guru) yaitu forum atau wadah bagi guru mata pelajaran SD untuk berkumpul dan berdiskusi, dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan rapat.
c. Serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang sesuai dengan kependidikan

baik yang ditugaskan oleh atasan maupun tanggungjawab pribadi sebagai seorang guru dalam beretika, berperilaku, bertutur kata, berpakaian yang memungkinkan tindakan-tindakan tersebut dapat menjadi contoh atau cerminan yang baik bagi peserta didik, teman sejawat dan masyarakat.

3.2. Kinerja Pengembangan

Selama melaksanakan pengabdian sebagai guru di SD Negeri 03 Banyumudal, penulis bersama teman sejawat telah melakukan berbagai upaya pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas yang penulis ampu. Salah satu pengembangan utama yang dilakukan adalah **pengembangan model pembelajaran Cooperative Learning berbantuan media Pop-Up Book**. Pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa

a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pengembangan kualitas pembelajaran dilakukan melalui penerapan **model Cooperative Learning berbantuan media Pop-Up Book**. Dalam penerapannya, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil . Setiap kelompok menggunakan media Pop-Up Book sebagai bahan utama untuk mengamati materi, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas kelompok.

Media Pop-Up Book dikembangkan tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai **pemicu interaksi dan kerja sama siswa.** Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga proses pembelajaran tidak berpusat pada guru, melainkan berpusat pada aktivitas dan kolaborasi siswa. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran yang dilakukan penulis mencerminkan prinsip-prinsip utama Cooperative Learning, seperti saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, dan interaksi tatap muka

b. Menigkatkan Hasil Belajar Siswa

Penerapan model Cooperative Learning berbantuan media Pop-Up Book memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta lebih mudah memahami materi melalui visualisasi konkret yang disajikan dalam media Pop-Up Book.

Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai evaluasi, tetapi juga dari peningkatan daya serap siswa terhadap materi dan perubahan perilaku belajar yang lebih positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi (2013) yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada diri siswa (Somayana, 2020).

c. Mengembangkan Profesionalisme Guru

Pengembangan model Cooperative Learning berbantuan media Pop-Up Book mendorong penulis untuk terus meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik. Penulis aktif mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan memperoleh masukan terkait pengembangan model dan media pembelajaran. Kegiatan ini menjadi sarana refleksi dan penguatan kompetensi pedagogik dalam menerapkan pembelajaran kooperatif secara efektif.

d. Menciptakan Lingkungan yang Optimal

Penerapan pembelajaran kooperatif berbantuan media Pop-Up Book juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kelas ditata agar mendukung kerja kelompok, interaksi siswa, dan penggunaan media pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman dan tertata dengan baik membantu siswa lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran (Latif, 2023).